

➤ **Menghitung SPN 3 Bulan**

Asumsi suku bunga yang digunakan dalam APBN adalah acuan tingkat imbal jasa atau kompensasi atas utang Pemerintah. Acuan tingkat suku bunga yang digunakan adalah tingkat bunga mengambang seri *variable rate* yang dihasilkan dari proses lelang, sebagai representasi beban bunga utang tahun berjalan.

1. Cara perhitungan Harga setelmen per unit SPN dalam rupiah adalah sebagai berikut :

$$P_{SPN} = \frac{N}{1 + \left( I \times \frac{D}{365} \right)}$$

Dimana :

$P_{SPN}$  = Harga setelmen per unit SPN

N = nilai nominal SPN per unit

I = *Yield* dalam presentase, sampai dengan 2 (dua) decimal dengan kelipatan 0.01 atau 1/ 100

D = jumlah hari sebenarnya (*actual days*) yang dihitung sejak 1 (satu) hari sesudah tanggal setelmen sampai dengan tanggal jatuh tempo.

2. Harga setelmen per unit SPN dalam valuta asing

$$P_{SPN} = \frac{N}{1 + \left( I \times \frac{D}{365} \right)}$$

Dimana :

$P_{SPN}$  = Harga setelmen per unit SPN

N = nilai nominal SPN per unit

I = *Yield* dalam presentase, sampai dengan 2 (dua) decimal dengan kelipatan 0.01 atau 1/ 100

D = jumlah hari sebenarnya (*actual days*) yang dihitung sejak 1 (satu) hari sesudah tanggal setelmen sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Harga bersih (*clean price*) dalam dollar Amerika Serikat menggunakan 2 (dua) decimal, dengan ketentuan apabila dibawah atau sama dengan 0,50 ( nol koma lima nol) sen dollar Amerika Serikat dibulatkan menjadi US\$ 0,01 (satu sen dollar Amerika Serikat)